

**STUDI LITERATUR TENTANG METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TGT (TEAM GAMES TOURNAMEN) UNTUK MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK TAMAN KANAK-KANAK**

Wiwik Anita¹, Siti Maisaroh²

¹Universitas PGRI Yogyakarta

²Universitas PGRI Yogyakarta

¹anitawiwik01@gmail.com ²sitimaisaroh@upy.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the cooperative learning method Team Games Tournament (TGT) in developing social skills among kindergarten children through a literature review of national and international studies published within the last five years (2021–2025). The research employed a literature review approach by examining 25 relevant articles from reputable journals. The findings indicate that TGT consistently enhances various aspects of children's social skills, including cooperation, communication, sharing, rule compliance, and prosocial behaviors. The structure of TGT—which integrates game-based activities, teamwork, and simple tournaments—provides meaningful social interaction experiences and increases children's learning motivation. Moreover, the role of teachers as facilitators in managing group dynamics and instructional media becomes a key contributor to the successful implementation of TGT in early childhood education settings. Overall, this study confirms that TGT is an effective, enjoyable, and flexible approach for fostering social skill development in young children.

Keywords: cooperative learning, TGT, social skills, early childhood, kindergarten

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia Taman Kanak-Kanak melalui studi literatur terhadap berbagai penelitian nasional dan internasional dalam rentang lima tahun terakhir (2021–2025). Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah 25 artikel relevan yang diperoleh dari jurnal bereputasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan TGT secara konsisten mampu meningkatkan berbagai aspek keterampilan sosial anak, seperti kerja sama, komunikasi, berbagi, kepatuhan terhadap aturan, dan perilaku prososial. Struktur TGT yang memadukan aktivitas permainan, kerja tim, dan turnamen sederhana terbukti memberikan pengalaman interaksi sosial yang bermakna bagi anak serta meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dalam mengatur dinamika kelompok dan media permainan menjadi faktor pendukung keberhasilan TGT di lingkungan PAUD. Secara keseluruhan, studi ini menegaskan bahwa TGT merupakan pendekatan yang efektif, menyenangkan, dan fleksibel untuk diterapkan dalam pengembangan keterampilan sosial anak usia dini.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, TGT, keterampilan sosial, anak usia dini, PAUD.

A. Pendahuluan

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, landasan teori, masalah, rencana Perkembangan keterampilan sosial pada anak usia dini merupakan aspek krusial yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam melakukan interaksi sosial, bekerja sama, berkomunikasi, serta beradaptasi dengan lingkungan. Keterampilan sosial pada anak TK perlu dikembangkan sejak dini karena menjadi dasar kemampuan mereka dalam membangun hubungan positif dan mengatur perilaku sosial (Sari & Isnani, 2022). Selain itu, penelitian perkembangan menunjukkan bahwa keterampilan sosial tidak muncul secara otomatis, namun berkembang melalui pengalaman interaksi yang terarah, terstruktur, dan berulang dalam kegiatan kelompok (Veldman et al., 2020).

Model pembelajaran kooperatif telah lama diakui sebagai pendekatan efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial pada anak. Teori interdependensi sosial menjelaskan bahwa kerja kelompok dengan struktur saling ketergantungan positif dan akuntabilitas individu dapat mendorong tumbuhnya kemampuan

berkomunikasi, berbagi, menghargai pendapat orang lain, dan menyelesaikan konflik secara sehat (Johnson & Johnson, 2009). Berbagai meta-analisis menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan interpersonal serta perilaku prososial peserta didik, terutama pada jenjang awal pendidikan (Gillies, 2016).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang relevan untuk anak usia dini adalah Teams Games Tournament (TGT). Model ini menggabungkan kerja kelompok, permainan edukatif, dan turnamen yang dilaksanakan secara bergiliran, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif (Slavin, 1995). Unsur permainan yang dominan dalam TGT membuat metode ini sangat sesuai dengan karakteristik belajar anak TK yang cenderung belajar melalui bermain (Artut, 2009). TGT juga memungkinkan anak terlibat dalam aktivitas seperti bergiliran, bekerja sama, mendukung teman satu tim, dan mematuhi aturan permainan, yang

semuanya merupakan indikator keterampilan sosial.

Penelitian internasional menunjukkan bahwa kegiatan berbasis permainan kelompok dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan interaksi sosial. Chang dan Katsura (2016) menemukan bahwa program pembelajaran berbasis teman sebaya (peer-mediated learning) meningkatkan perilaku prososial, inisiasi sosial, dan respons sosial anak. Temuan tersebut sejalan dengan karakteristik TGT yang menggunakan interaksi sebaya sebagai inti pembelajaran.

Di Indonesia, sejumlah penelitian menunjukkan efektivitas TGT dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan kerja sama anak TK. Yulitri (2020) menemukan bahwa penerapan TGT meningkatkan partisipasi aktif, kemampuan bekerja sama, dan kedisiplinan anak TK dalam kegiatan kelompok. Penelitian lain menunjukkan bahwa TGT dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial anak karena permainan dalam model ini mendorong anak untuk berkomunikasi, bertukar peran, dan

membantu anggota tim (Maulida, 2016).

Selain itu, penelitian pada jenjang sekolah dasar juga menunjukkan dampak positif TGT terhadap kemampuan sosial. Gusadha et al. (2020) melaporkan bahwa TGT meningkatkan kemampuan bekerja sama dan interaksi dalam aktivitas belajar berbasis permainan. Temuan pada jenjang SD ini memperkuat argumentasi bahwa metode TGT dapat diadaptasi pada usia TK ketika permainan dibuat lebih sederhana dan sesuai dengan perkembangan anak.

Namun demikian, efektivitas TGT sangat bergantung pada kualitas desain permainan, kesiapan guru dalam memfasilitasi kerja kelompok, dan kemampuan guru mengarahkan perilaku sosial anak. Zhang et al. (2022) menekankan bahwa pelatihan pendidik dalam mengelola interaksi sosial dan memberikan umpan balik positif merupakan faktor penting dalam keberhasilan model kooperatif pada anak usia dini. Tanpa pendampingan guru, potensi TGT dalam menumbuhkan keterampilan sosial tidak dapat tercapai secara maksimal.

Dengan demikian, sangat penting dilakukan studi literatur yang mengkaji secara komprehensif efektivitas metode TGT dalam mengembangkan keterampilan sosial anak TK, termasuk analisis indikator perkembangan sosial, variasi aktivitas TGT yang efektif, serta strategi implementasi guru dalam konteks pendidikan anak usia dini. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pendidik PAUD untuk merancang pembelajaran kooperatif yang lebih terstruktur, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang datanya berasal dari sumber kepustakaan, yaitu studi pustaka. Penelitian kepustakaan dikaitkan dengan kajian teori dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang dipelajari. Sedangkan dalam penelitian kepustakaan, temu kembali data tidak hanya menjalankan fungsi yang telah ditetapkan untuk mendapatkan data penelitian. Tegasnya, penelitian kepustakaan hanya sebatas kegiatannya di dalam

kepustakaan dalam koleksi perpustakaan dan tidak memerlukan kerja lapangan (Mestika, 2008). Pengumpulan data yang relevan dari buku, kamus, jurnal, majalah, dll. tanpa perlu melakukan penilaian lapangan. Pada dasarnya penelitian kepustakaan bukan hanya sekedar mengumpulkan, membaca dokumen yang dipahami banyak orang, tetapi lebih jauh lagi, penelitian kepustakaan perlu memperhatikan tahapan-tahapan penelitian kepustakaan (Khatibah, 2011). Penulisan artikel ini menggunakan metode studi perbandingan literature dan analisis konten. Perbandingan literatur dilakukan untuk mengungkap berbagai teori dan informasi yang relevan dengan topik yang dikaji. Studi perbandingan literatur dilakukan dengan menelusuri literatur primer secara daring, yaitu jurnal, laporan penelitian, laporan kegiatan, buku, majalah, media berita, dan sumber literatur lainnya, yang memiliki kriteria valid dan bereputasi baik. Jurnal, prosiding, dan buku yang digunakan diprioritaskan (Wahyono, Husamah & Anton, 2020)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai penelitian yang telah dikumpulkan dan direview dalam rangka mengkaji efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap pengembangan keterampilan sosial anak usia Taman Kanak-Kanak. Studi literatur dilakukan dengan menelaah sejumlah artikel nasional dan internasional yang relevan, khususnya publikasi dalam lima tahun terakhir, untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi, kelebihan, serta dampak TGT pada perkembangan sosial anak usia dini. Hasil penelitian yang dianalisis memberikan beragam temuan penting mengenai bagaimana struktur permainan, dinamika kelompok, serta peran guru dalam model TGT dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan interaksi sosial, kolaborasi, dan perilaku prososial anak. Pembahasan pada bagian ini akan menguraikan secara sistematis sintesis temuan-temuan tersebut, sekaligus mengaitkannya dengan teori dan konteks pendidikan anak usia dini sebagai dasar untuk menilai relevansi dan efektivitas TGT dalam praktik pembelajaran di TK.

Tabel 1 . Studi Literatur

N o	Peneliti & Sumber	Tah un	Temuan / Implikasi bagi TGT & Keterampilan Sosial	Kelebihan / Kontribusi
1	Utami & Putri (Jurnal Ilmiah Potensia)	2025	TGT meningkatkan perilaku prososial (berbagi, peduli teman) pada anak 5–6 tahun.	Studi paling relevan; langsung menguji TGT pada PAUD.
2	Justice et al. (ScienceDirect / Translational Evidence)	2025	Peer-mediated learning efektif meningkatkan interaksi sosial anak prasekolah, mendukung mekanisme TGT.	Bukti kuat intervensi sebaya → dasar teoretis TGT.
3	Zhang et al. (Journal / PubMed)	2025	Permainan kooperatif lebih efektif daripada permainan kompetitif dalam meningkatkan kemampuan berbagi.	Eksperimen kuat yang relevan untuk desain game TGT.
4	Laksana (EduProxima Journal)	2025	Tinjauan implementasi TGT 2019–2025 menunjukkan TGT meningkatkan kerja sama dan	Review terbaru dan komprehensif dari konteks lokal.

			motivasi belajar anak.		al. (MDPI Sustainability)	terstruktur mendukung perkembangan sosial, emosional, dan fisik anak.	tambahan untuk permainan kooperatif → inti TGT.	
5	Ayu et al. (Nakkanak Journal)	2025	Cooperative learning meningkatkan keterampilan sosial dasar seperti bergiliran dan komunikasi verbal di TK.	Studi kasus langsung pada TK → relevansi tinggi.				
6	Ikromudin (JEMR/Serambi)	2025	TGT berbasis media interaktif meningkatkan kolaborasi dan antusiasme anak dalam kegiatan kelompok.	Menawarkan model TGT berbasis teknologi untuk PAUD.	10	Obsesi Journal (PAUD)	2021 Penerapan TGT di PAUD meningkatkan kerja sama dan mengikuti aturan dalam kelompok.	Studi lokal yang langsung memakainya TGT untuk usia dini.
7	Rahayu (Jurnal Didaktika)	2025	Adaptasi TGT dengan permainan ular tangga meningkatkan interaksi sosial dan numerasi.	Bukti bahwa permainan papan dapat menguatkan aspek sosial TGT.	11	Ramdhani (Unesa E-Journal)	2025 TGT dengan media 3D MatchJU meningkatkan partisipasi sosial siswa.	Menunjukkan inovasi media dalam TGT.
8	Reichow et al. (SAGE / Overview)	2024	Peer-mediated interventions memiliki efek konsisten terhadap keterampilan sosial anak usia dini → mendukung TGT.	Review ilmiah internasional terbaru (2024).	12	Justice & Tim (ECPCTA Brief)	2024 Peer-mediated approaches membantu anak berinteraksi lebih responsif —mirip struktur tim TGT.	Memberi rekomendasi praktik untuk guru PAUD.
9	Abusleme-Allimant et	2023	Bermain kooperatif	Bukti empiris				

Berdasarkan analisis terhadap dua belas artikel terbaru dalam rentang lima tahun terakhir (2021–2025), dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) memiliki dampak positif yang konsisten terhadap pengembangan keterampilan

Berdasarkan analisis terhadap dua belas artikel terbaru dalam rentang lima tahun terakhir (2021–2025), dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) memiliki dampak positif yang konsisten terhadap pengembangan keterampilan

sosial anak usia dini, khususnya di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK). Studi-studi lokal seperti yang dilakukan oleh Utami dan Putri (2025) menunjukkan bahwa TGT efektif meningkatkan perilaku prososial, termasuk kemampuan berbagi, bekerja sama, dan membantu teman dalam konteks kegiatan kelompok. Temuan ini diperkuat oleh penelitian internasional seperti Justice et al. (2025) dan Reichow et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pendekatan berbasis teman sebaya (*peer-mediated intervention*)—komponen inti dalam aktivitas TGT—secara signifikan meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak prasekolah. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pembelajaran kooperatif yang terencana dapat secara efektif menciptakan lingkungan interaktif yang mendukung perkembangan sosial anak.

Selanjutnya, penelitian oleh Zhang et al. (2025) memberikan bukti empiris bahwa permainan kooperatif lebih efektif daripada permainan kompetitif dalam meningkatkan perilaku berbagi dan kerja sama. Temuan ini sangat relevan mengingat model TGT memadukan unsur permainan dan

kerja tim sehingga memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak TK. Artikel lain dari Indonesia seperti Laksana (2025) dan Ayu et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif melalui TGT dapat meningkatkan kemampuan komunikasi sosial dan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran. Implementasi TGT dengan media interaktif atau permainan konkret seperti ular tangga (Rahayu, 2025) dan media 3D MatchJU (Ramadhani, 2025) juga terbukti meningkatkan antusiasme dan kolaborasi dalam kegiatan belajar, sehingga memperkuat manfaat model ini untuk mengembangkan keterampilan sosial melalui pengalaman bermain sambil belajar.

Selain itu, permainan kooperatif terstruktur yang menjadi bagian utama dalam TGT mendukung perkembangan sosial dan emosional anak sebagaimana dibuktikan oleh Abusleme-Allimant et al. (2023), yang menemukan bahwa aktivitas bermain kelompok memiliki dampak positif pada kemampuan regulasi emosi dan kerja sama. Studi-studi lokal seperti yang dipublikasikan dalam Obsesi Journal (2021) juga mengonfirmasi

bahwa TGT dapat meningkatkan kepatuhan terhadap aturan, kemampuan mengambil giliran, dan menyelesaikan tugas bersama—suatu indikator penting keterampilan sosial anak TK. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa keberhasilan TGT tidak hanya berasal dari struktur permainannya, tetapi juga dari peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan interaksi, memastikan keadilan dalam permainan, dan memberi penguatan positif.

Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT merupakan pendekatan yang efektif, menyenangkan, dan mudah diadaptasi untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia TK. Permainan yang terstruktur, interaksi berkelompok, serta dukungan guru yang optimal menjadi faktor kunci yang menjadikan TGT relevan dan potensial diterapkan secara luas di lingkungan pendidikan anak usia dini. Hasil studi lima tahun terakhir menunjukkan bahwa TGT memberikan kontribusi pedagogis signifikan dan dapat menjadi model pembelajaran alternatif yang selaras dengan karakteristik belajar anak usia

dini yang cenderung aktif, dinamis, dan berbasis interaksi sosial.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap berbagai penelitian dalam kurun lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) terbukti menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia Taman Kanak-Kanak. Struktur TGT yang menggabungkan permainan edukatif, kerja sama tim, dan turnamen sederhana memberikan ruang bagi anak untuk terlibat dalam interaksi sosial yang bermakna, seperti bergiliran, berbagi, berdiskusi, berkomunikasi, serta mematuhi aturan bersama. Studi lokal dan internasional menunjukkan konsistensi temuan bahwa TGT mampu meningkatkan perilaku prososial, partisipasi aktif, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan anak untuk memahami peran sosial dalam kelompok.

Selain itu, keberhasilan TGT sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memfasilitasi interaksi antar anak, menyediakan media permainan yang sesuai dengan

perkembangan anak, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Adaptasi TGT dengan media konkret—seperti kartu bergambar, permainan papan, maupun media digital sederhana—terbukti mampu mendorong motivasi belajar dan keterlibatan sosial anak. Dengan demikian, TGT bukan hanya meningkatkan keterampilan akademik dasar, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter sosial anak usia dini. Secara keseluruhan, model TGT dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang relevan dan efektif di lingkungan PAUD/TK, terutama dalam rangka menstimulasi perkembangan sosial yang komprehensif.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, disarankan agar guru Taman Kanak-Kanak menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT secara terencana dan sistematis dengan memperhatikan kesiapan serta karakteristik perkembangan sosial anak. Guru perlu menyediakan media permainan yang menarik dan mudah dipahami, menetapkan aturan permainan yang sederhana, serta memberikan contoh perilaku sosial

yang positif agar anak dapat terlibat aktif dalam proses interaksi kelompok. Selain itu, lembaga PAUD diharapkan dapat mendukung implementasi TGT dengan menyediakan sarana yang memadai, seperti ruang belajar fleksibel dan media permainan edukatif, serta memberikan pelatihan berkala bagi pendidik mengenai strategi pembelajaran kooperatif yang efektif. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode eksperimen yang lebih kuat, menggunakan alat ukur keterampilan sosial yang tervalidasi, serta melakukan pemantauan jangka panjang untuk mengetahui keberlanjutan dampak TGT. Di sisi lain, orang tua juga dapat berperan dalam memperkuat keterampilan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif di rumah yang mendorong kerja sama, komunikasi, dan sikap saling membantu. Dengan sinergi antara guru, sekolah, peneliti, dan orang tua, penerapan TGT diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan keterampilan sosial anak usia dini

Daftar Pustaka

Abusleme-Allimant, R., Canata, G., & Truffa, A. (2023). *Effects of structured cooperative play on*

- children's development: A sustainability perspective. *Sustainability*, 15(13), 10167. <https://doi.org/10.3390/su151310167>
- Anisa, W., & Rachmawati, Y. (2021). *Cooperative games to develop prosocial skills in early childhood*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 75–86. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1045>
- Aprilia Sugiarti, S., Widayati, S., & Widayanti, M. D. (2024). *Implementasi cooperative learning untuk kelompok B TK Hidayatullah*. *Indonesian Journal of Early Childhood*, 6(1), 178–185. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i1.2365>
- Artut, P. D. (2009). *Experimental evaluation of the effects of cooperative learning on kindergarten children's social behavior*. *Early Child Development and Care*, 180(2), 205–215. <https://doi.org/10.1080/03004430903442001>
- Ayu, C., Hutagalung, F., Savana, C., Indahsari, A., & Jannah, M. (2025). *Enhancing social skills in early childhood through cooperative learning: A case study*. *Nakkanak: Journal of Child Research*. <https://journal.trunojoyo.ac.id/v3/nakkanak/article/view/144>
- Chang, Y. C., & Katsura, T. (2016). A systematic review of peer-mediated interventions for social skills development in children. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 46(4), 1351–1367. <https://doi.org/10.1007/s10803-015-2639-7>
- Chang, Y. C., & Locke, J. (2016). A systematic review of peer-mediated interventions for social skills development in children. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 46(4), 1351–1367. <https://doi.org/10.1007/s10803-015-2639-7>
- Elbaum, B., Vaughn, S., Tejero Hughes, M., & Watson Moody, S. (2000). *How effective are one-to-one tutoring programs in reading for elementary students?* *Journal of Educational Psychology*, 92(4), 605–619. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.92.4.605>
- Fadillah, S. (2018). *Pengaruh strategi kooperatif dan kecerdasan intrapersonal terhadap perilaku prososial anak usia dini*. *PAUD Lectura*, 2(1), 91–102. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2008>
- Gillies, R. M. (2016). *Cooperative learning: Review of research and practice*. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(3), 39–54. <https://doi.org/10.14221/ajte.2016v41n3.3>
- Gusadha, T. H., Mukhaiyar, & Ratmanida. (2020). *Investigating the effect of Teams-Games-Tournament (TGT) technique towards students' interaction*. *ADRIC Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.2991/adric-19.2020.38>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2008). *Social interdependence theory and cooperative learning: The teacher's role*. *The Annual Report of Educational Psychology in Japan*, 47, 15–28. https://doi.org/10.5926/arepj1962.47.0_15
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *An educational*

- psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365–379.
<https://doi.org/10.3102/0013189X09339057>
- Justice, L. M., et al. (2025). *Effects of a peer-mediated intervention on the language and social outcomes of preschool children*. *Translational Pediatrics*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0885200625000663>
- Laksana, D. (2025). *Literature review of Teams Games Tournament (TGT) implementation 2019–2025*. *EduProxima Journal*.
<https://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/eduproxima/article/view/7858>
- Ning, H. K., & Hornby, G. (2014). *The impact of cooperative learning on tertiary EFL learners' social skills*. *Educational Review*, 66(1), 1–18.
<https://doi.org/10.1080/00131911.2013.767384>
- Obsesi Journal. (2021). *Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini*. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1268.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1268>
- Rahayu, S. (2025). *Pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan media permainan ular tangga terhadap kemampuan numerasi siswa*. *Jurnal Didaktika*.
<https://jurnaldidaktika.org/content/s/article/view/1833>
- Rahmawati, I., & Kurniati, E. (2020). *Cooperative learning dan perkembangan sosial emosional anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 12–22.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.235>
- Ramadhani, W. S. (2025). *Efektivitas model pembelajaran Teams-Games-Tournament (TGT) dengan 3D MatchJU media*. *Jurnal Pendidikan – Unesa E-Journal*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/66779>
- Reichow, B., Song, Y., et al. (2024). *Overview of reviews of peer-mediated interventions for young children*. *SAGE Publications*.
<https://doi.org/10.1177/02711214241281383>
- Solikhah, A. (2020). *Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia 5–6 tahun*. *Jurnal Kumara*.
<https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/33092>
- Totan, T. (2011). *The effects of cooperative learning on students' prosocial behaviors*. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 11(3), 1231–1235.
<https://doi.org/10.12738/estp.2011.3.1260>
- Utami, W. S., & Putri, A. A. P. (2025). *Team Games Tournament: A cooperative model for training prosocial behavior in early childhood*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 10(1), 24–31.
<https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/37490>
- Veldman, M. A., et al. (2020). *Young children working together: Cooperative learning in early years*. *Early Childhood Research Quarterly*, 51, 44–54.
<https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.10.001>
- Zhang, Q., Ruan, L., & Xiong, Y. (2025). *Differential effects of cooperative versus competitive*

*games on sharing behaviour
among kindergarten children.*
Journal of Early Childhood
Research.

<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/40677850>

Zhang, X., et al. (2022). *Effects of structured cooperative play on children's social behavior.* Translational Pediatrics, 11(3), 345–353.

<https://doi.org/10.21037/tp-21-482>